

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu sektor wisata di Kabupaten Gunungkidul yang memiliki potensi wisata cukup besar kemudian mengalami dampak yang cukup serius antara lain penurunan pendapatan retribusi tempat wisata dan penutupan sementara tempat wisata. Namun demikian dengan adanya pandemi bukan suatu akhir dari semuanya. Cara – cara yang cerdas dan bagus dapat menjadi strategi baru bagi Dinas Pariwisata dalam mempertahankan eksistensi destinasi di sektor pariwisata agar tetap beroperasi di masa pandemi. Dinas Pariwisata menyiasati dampak pandemi dengan strategi memanfaatkan sosial media seperti *Instagram*, *Facebook*, *YouTube* dan pemasangan baliho di jalan yang dianggap strategis sebagai platform untuk menyampaikan pesan dan informasi mengenai info terbaru tentang wisata di Kabupaten Gunungkidul kepada pengunjung yang akan berwisata selain itu Dinas Pariwisata melakukan berbagai kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada para pelaku wisata di wilayah Kabupaten Gunungkidul terkait pemasaran, *branding*, dan protokol kesehatan untuk menunjang kesiapan destinasi wisata di masa pandemi.

5.2 Saran

1. Saran Untuk Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul

Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul dalam pembuatan strategi promosi pariwisata di masa pandemi COVID-19. Adapun saran dari peneliti yaitu

dengan memasang baliho di beberapa tempat yang strategis, menjaga kebersihan lingkungan pantai dengan melakukan kegiatan rutin bersih pantai karena jika tempat wisata terlihat bersih akan menjadi nilai tambah bagi wisatawan sehingga bisa menambah daya tarik wisatawan yang datang dan juga menjadi bagian dari promosi wisata. Selain itu menambahkan sosial media *TikTok* sebagai platform terbaru karena sosial media *TikTok* sendiri banyak peminatnya mulai dari anak muda hingga orang tua. Selanjutnya promosi pariwisata dikembangkan kembali menggunakan cara berkolaborasi dengan para influencer untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pariwisata sehingga sebaran informasi jauh lebih luas. Karena seorang influencer banyak menjadi patokan atau diikuti tindakannya oleh banyak orang, hal tersebut dapat membawa pengaruh untuk mereka agar bisa datang ke objek wisata. Dan juga dengan memaksimalkan media promosi di media sosial seperti *Instagram ads*, *Facebook ads* dan *YouTube ads*, maka periklanan promosi pariwisata di Kabupaten Gunungkidul lebih banyak dikenal dan promosi tersebut juga aman serta mudah digunakan di masa pandemi COVID-19.

2. Saran bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi yang dapat menghadirkan wawasan baru, pemikiran yang baru serta ilmu pengetahuan khususnya bagi peneliti selanjutnya, mahasiswa dan juga masyarakat umum. Peneliti berharap agar untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dari sudut pandang yang berbeda seperti lebih spesifik dalam pemilihan objek wisata yang akan dibahas nantinya.